

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu yang digunakan alat manusia untuk berkomunikasi adalah bahasa. Melalui bahasa manusia bisa berkomunikasi serta saling mengeluarkan pendapat dan bertukar pikiran dan pengalaman, belajar bersama untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Bahasa masyarakat terdiri berbagai status sosial dan bahasa yang bersangkutan berbeda-beda. Hal ini biasanya penggunaan bahasa yang diperoleh masyarakat setempat. Banyak sekali keberadaan masyarakat setempat memiliki bahasa yang beragam membuat bangsa ini kaya ragam bahasa, biasanya keragaman bahasa di pengaruhi oleh pengguna dan menutur serta mitra tuturnya. Jadi dapat disimpulkan bahasa adalah gagasan, ide, lambang tentang dunia dan lingkungan yang disepakati untuk melangsungkan komunikasi bersama (Chaer, 2012:55).

Register berdasarkan perspektif Sociolinguistik, penelitian ini juga menggunakan konsep register menurut Linguistik Sistemik Fungsional. Menurut Halliday (dalam Mustikawati, 2019), menjelaskan bahwa register adalah suatu bentuk prediksi, dalam arti untuk mengetahui situasi dan konteks sosial pemakaian bahasa, bahasa yang akan terjadi dan dipakai. Dengan demikian, fenomena pemakaian register tentunya akan mengalami suatu perkembangan, baik dari kosa kata dan ungkapan-ungkapannya, maupun perkembangan dalam pengacuan maknanya.

Menurut Lestari (dalam Padmadewi, 2014:09) register adalah sebagai kosa kata khusus menjadi penanda interaksi dalam suatu kelompok atau profesi tertentu. Penelitian ini memfokuskan bentuk register yang ada di perdagangan jual beli di Konter *Fillah Cell* Cirebon. Penelitian mengenai bentuk register diperlukan penggunaan bentuk kosa kata khusus yaitu kata, frasa dan kalimat. Terdapat bentuk kata yaitu (register bentuk kata dasar, register bentuk kata berimbuhan, register bentuk kata ulang, register bentuk

kata singkatan, register bentuk kata akronim). Kata menurut Isneyati, Cikgu (dalam Indriani, 2011) kata mempunyai dua status yaitu sebagai satuan terbesar dalam tataran morfologi, dan sebagai satuan terkecil dalam tataran sintaksis. Sebagai satuan terbesar dalam tataran morfologi, kata dibentuk dari bentuk dasar (yang dapat berupa morfem dasar terikat maupun bebas, atau gabungan morfem) melalui proses morfologi afiksasi, kata ulang atau singkatan dan akronim. Frasa menurut Chaer (2012:222) menjelaskan bahwa frasa ialah satuan gramatikal berbentuk yang menduduki fungsi sintaksis dalam suatu kalimat. Frasa merupakan suatu susunan yang dibangun dari dua kata atau lebih yang membentuk satu kesatuan, kalimat adalah bahasa terkecil yang berupa klausa, yang terdiri dan mengandung pikiran lengkap.

Penelitian ini dilakukan adanya perbandingan konter lain. pertama tempatnya di Konter *Pulsa Zone* di jalan Tentara Pelajar, Kejaksan, Kota Cirebon Jawa Barat. Seperti halnya jual beli di konter *Pulsa Zone* ini agen pulsa, kouta, kartu termurah sewilayah Kota Cirebon. Cara sistem di konter tersebut menjual sistem *Downline*. Yaitu sistem *Downline* merupakan sebuah rencana dimana jadi agen pulsa atau orang yang ingin membuka konter baru di rumahnya untuk berjualan pulsa atau kouta, *Downline* ini bisa melacak orang lain untuk menjual pulsa. Orang yang jadi *Dwonline* kamu mampu segera menjualnya ke *Customer* atau melacak kembali untuk menawarkan pulsa atau saldo tersebut. Sistem penjualan di Konter *Pulsa Zone* ini yaitu melalui aplikasi *WhatsApp*. Karena setiap pembeli membeli kouta atau kartu sekitar 50 *Pcs* atau bisa sampai 200 *pcs* per bok kartu atau kouta.

Perbandingan tempat yang kedua yaitu di Konter *A&R Cell* tempatnya di jalan Pangeran Drajat, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat. Sistem penjualannya sama seperti Konter *Pulsa Zone* namun di Konter *A&R Cell* ini tidak ada yang menjadi *Dwonline* karena penjualan di *A&R Cell* masih kurang minatnya atau masih belum banyak pelanggannya, jual beli di Konter *A&R Cell* ini sistemnya memesan terlebih dahulu melalui aplikasi *WhatsApp* lalu sistem pembayaran melalui *Transfer Bank* atau *Cash*. Konter *A&R Cell* ini

sesudah pembeli memesan melalui ponsel. Konter tersebut mempersiapkan produknya agar setelah pembeli datang ke konter barang nya sudah siap di bawa. Peneliti juga mengamati di konter *Fillah Cell* Cirebon, karena di konter tersebut ramai pengunjung seperti pelajar, mahasiswa, karyawan dan masyarakat sekitarnya. Karena sistem penjualan di Konter *Fillah Cell* Cirebon ini jual belinya tidak melalui ponsel tetapi datang langsung ketempatnya. Di Konter *Fillah Cell* Cirebon juga tempatnya dekat kampus dan terjangkau. Di Konter *Fillah Cell* Cirebon juga tidak hanya menjual pulsa atau kouta tetapi bisa isi *token*, *top up Dana*, isi *saldo*, *aksesoris*. Jadi peneliti memilih tempat di Konter *Fillah Cell* Cirebon. Karena dari segi tempat yang ramai, banyak pengunjung serta tempatnya terjangkau.

Pemilihan tempat di Konter *Fillah Cell* Cirebon juga berkaitan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Di zaman sekarang ini masyarakat setempat pasti punya yang namanya telepon genggam atau disebut dengan ponsel, banyak sekali menggunakan ponsel pada zaman sekarang. Adapun manfaatnya bisa belajar secara daring, untuk mengakses ke jaringan internet dan membuka aplikasi belajar seperti Zoom, Google Meet, Youtube dan media video pembelajaran lain nya.

Penelitian mengenai register jual beli di Konter *Fillah Cell* Cirebon ini diperlukan untuk memahami penggunaan kosa kata khusus pada lingkup jual beli. Pemilihan percakapan jual beli di Konter *Fillah Cell* Cirebon juga berkaitan dengan urgensi pemenuhan kebutuhan di masyarakat untuk mengakses jejaring sosial dan internet. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk register jual beli di Konter *Fillah Cell* Cirebon dan mendeskripsikan pemanfaatan video pembelajaran teks negosiasi di SMA kelas X. Data yang berupa dialog di Konter *Fillah Cell* Cirebon register yang ditemukan dapat disajikan kepada peserta didik untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran pada Komentensi Dasar (KD) 4.10 yaitu mengevaluasi pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi lisan maupun tulisan.

Menurut Iim Studi Edukasi (2014:157) menyatakan bahwa teks negosiasi merupakan teks atau naskah berisi kutipan asli dari penulis terkait tawar-menawar. Menurut Kosasih (2013:223) bernegosiasi merupakan kegiatan berbahasa lisan. Kegiatan berbahasa lisan memiliki karakteristik tersendiri jika dibandingkan dengan kegiatan berbahasa tulis. Dalam kehidupan sosial, kita tidak bisa hidup sendiri-sendiri. Negosiasi memiliki peranan penting dalam kehidupan. Dalam menyelesaikan suatu permasalahan, terkadang muncul perbedaan pendapat dengan orang lain. Salah satu cara untuk menyatukan perbedaan pendapat tersebut adalah dengan melakukan negosiasi.

Teks negosiasi merupakan interaksi yang dapat berjalan dengan baik, tetapi terkadang tidak berjalan sesuai rencana karena jika terjadi perselisihan, kedua belah pihak berusaha mencari penyelesaian damai melalui pihak ketiga. Salah satu cara untuk menyelesaikan sengketa adalah dengan merundingkan penyelesaian. Negosiasi dapat digunakan untuk mencapai kesepakatan antara pihak-pihak yang menguntungkan keduanya. Misalnya negosiasi jual beli, pinjam meminjam, dan lain-lain.

Teks negosiasi yang berhasil pada kedua belah pihak menggunakan etika komunikasi yang baik. Pikirkan kelebihan dan kekurangan masing-masing opsi, dan pastikan tidak ada yang dirugikan. Khususnya pembelajaran bahasa Indonesia kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) dipercaya bahwa setelah pembelajaran berlangsung, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran, memproduksi teks negosiasi dan dapat menambahkan wawasan kosa kata baru.

Berdasarkan hasil pengamatan maka penulis menetapkan masalah tersebut menjadi judul penelitian yang diberi judul **“Register Pedagang di Konter *Fillah Cell* Cirebon dan Pemanfaatannya sebagai Video Pembelajaran Teks Negosiasi di SMA Kelas X”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk register pada transaksi di Konter *Fillah Cell* Cirebon ?
2. Bagaimana pemanfaatannya sebagai video pembelajaran teks negosiasi di SMA kelas X ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas maka tujuan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bentuk register pada transaksi di Konter *Fillah Cell* Cirebon.
2. Mendeskripsikan pemanfaatannya sebagai video pembelajaran teks negosiasi di SMA kelas X.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilaksanakan penelitian ini dibagi menjadi dua manfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini juga dapat bermanfaat danbertambahnya pengetahuan tentang penggunaan bentuk register di bidang pemasaran atau penjualan produk untuk mewedahi konsep yang belum tertampung pada istilah-istilah yang digunakan pada masyarakat modern.D apat menambahkan wawasan tentang pengetahuan video pembelajaran teks negosiasi di kalangan SMA kelas X.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi awal penelitian bagi pengguna bidang Sociolinguistik.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan pembelajaran teks negosiasi tingkat SMA kelas X.

c. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bahan pertimbangan dalam memilih dan menggunakan bentuk register dalam transaksi jual beli dan sebagai video pembelajaran teks negosiasi SMA kelas X.

